

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan khususnya tenaga keperawatan masih banyak dibutuhkan baik didalam negeri maupun di luar negeri. Kebutuhan pasar bagi tenaga perawat Indonesia tidak hanya dibutuhkan di Jepang, negara-negara dikawasan Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN juga merupakan pasar potensial bagi tenaga perawat Indonesia (Roesfitawati, 2018). Menurut data BNP2TKI beberapa Negara dari Timur Tengah, Eropa, Amerika Utara, Amerika Serikat, dan Afrika juga membutuhkan tenaga perawat dari Indonesia. Bahkan di dalam negeri pun Indonesia masih membutuhkan proporsi tenaga perawat sebanyak 100.000 per penduduk di Indonesia pada tahun 2015 dengan jumlah target perawat 162,4/100.000 penduduk dan yang tercapai hanya 151/100.000 penduduk (Depkes RI, 2016). Puskesmas di DKI Jakarta tahun 2018 memiliki persentase kekurangan perawat yang tinggi dibanding dengan Provinsi lainnya sebesar (76,97%) (Kemenkes RI, 2019).

Meskipun kebutuhan perawat di luar negeri banyak dibutuhkan namun demikian masih terdapat tantangan yang harus dihadapi oleh perawat Indonesia yang ingin bekerja di luar negeri, karena setiap negara mencantumkan sejumlah persyaratan yang berbeda untuk dapat bekerja di negaranya. Menurut (Roesfitawati, 2018) hambatan yang dimiliki perawat Indonesia untuk bekerja di luar negeri yaitu, kurangnya menguasai bahasa asing; kurang menguasai perkembangan teknologi kesehatan; perbedaan standar uji kompetensi di masing-masing negara; masih rendahnya jumlah perawat yang memiliki sertifikat kompetensi dan surat tanda registrasi; persaingan dari negara pengekspor tenaga perawat seperti Filipina; dan minat perawat yang masih rendah. Kemudian akibat dari globalisasi, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan serta mudahnya mengakses informasi di Indonesia membuat semakin besarnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan (Akbar, 2019). (Oini et al., 2017) mengatakan masih terdapat perawat yang belum

Jesy Milanti, 2021

EVALUASI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS DI INSTITUSI X

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

mencerminkan sikap yang profesional dalam memberikan pelayanannya, terutama dari dimensi *tangibility*. Kepuasan pasien merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga mutu pelayanan suatu rumah sakit (Kustriyani.M et al., 2017). Sehingga dibutuhkan perawat yang berkualitas profesional dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan yang dibuktikan dengan kepemilikan surat tanda registrasi. Sedangkan berdasarkan kajian ilmiah (Sirait, 2019) menemukan bahwa banyaknya perawat yang belum mendapat pekerjaan akibat dari tidak memiliki surat tanda registrasi, sehingga menimbulkan banyaknya profesi perawat yang menganggur dan bekerja di luar profesinya untuk dapat bertahan hidup.

Untuk mendapatkan surat tanda registrasi pada mahasiswa yang telah menyelesaikan program studi pada pendidikan sarjana keperawatan wajib melanjutkan pendidikannya pada program pendidikan profesi ners (AIPNI, 2016). Sebelum mendapat surat tanda registrasi perawat yang merupakan salah satu persyaratan untuk dapat melamar pekerjaan setiap mahasiswa harus lulus uji kompetensi (Ennimay, 2019). (Palingrungi et al., 2020) menyebutkan faktor prediktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam melaksanakan Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI), yaitu prestasi akademik, hasil *try out*, bimbingan intensif, status akreditasi, *independent test taker* berbasis web *e-learning*, dan faktor demografi. (Kholifah & Kusumawati, 2016) mengatakan kendala yang dihadapi lulusan dalam uji kompetensi disebabkan karena ketidaktahuan mereka tentang UKNI, tidak fokus pada saat pembelajaran, waktu pelaksanaan UKNI yang tidak tepat, kebingungan, kecemasan, keraguan saat menjawab, layar komputer terlalu terang, dan komputer yang bermasalah.

Setiap institusi harus mampu untuk menghasilkan perawat yang berkualitas profesional dan dapat bersaing di pasar internasional maupun global. Salah satu institusi yang memiliki program pendidikan profesi ners dan lulusannya hampir mencapai 100% adalah Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Data yang diperoleh dari (Kemdikbud RI, 2020) tahun 2020 hasil uji kompetensi lulusan mencapai 96,7% dengan total mahasiswa sebanyak 83 orang hanya 16 mahasiswa yang tidak lulus uji kompetensi. Melihat data tersebut peneliti tertarik untuk mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan profesi ners di institusi tersebut. Evaluasi yang sering

Jesy Milanti, 2021

EVALUASI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS DI INSTITUSI X

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

dipahami selama ini hanya sebatas pada penilaian saja, padahal dalam proses pendidikan bukan hanya nilai yang dilihat, tetapi ada banyak faktor yang membuat berhasil atau tidaknya suatu program. Evaluasi program merupakan suatu proses pencarian, penemuan, dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis (Munthe, 2015).

Berdasarkan uraian diatas latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektifitas dari pelaksanaan program pendidikan profesi ners, sehingga diadakan penelitian evaluasi program pada pelaksanaan program pendidikan profesi ners di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan menggunakan evaluasi model CIPPO. CIPPO merupakan model evaluasi yang terdiri dari lima aspek, yaitu *context, input, process, product, dan outcome*. Penelitian model evaluasi CIPPO ini menilai dari kelima komponen tersebut.

I.2 Rumusan Masalah

Evaluasi memiliki nilai guna untuk melihat keefektifan program dalam rangka penjaminan mutu serta bentuk pertanggungjawaban kepada pengguna. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis berupa wawancara melalui tulisan dengan Kepala Program Studi Profesi Ners di UPN Veteran Jakarta didapatkan informasi bahwa program studi profesi ners telah melakukan evaluasi sebanyak tujuh kali, yaitu empat kali kegiatan monitoring dan evaluasi per semester, satu kali Audit Mutu Internal (AMI) per tahun, satu kali Surveilans ISO per tahun, dan satu kali Akreditasi LAMPTKes per 5 tahun.

Studi pendahuluan juga dilakukan terhadap hasil uji kompetensi dan didapatkan informasi bahwa terjadi peningkatan hasil UKOM *first taker* yang meningkat dari 3 tahun sebelumnya. Tahun 2016 persentase kelulusan (71%), tahun 2017 (65%), tahun 2018 (88,46%), tahun 2019 (98,03%) dan terakhir tahun 2020 (96,92%). Evaluasi dan monitoring terhadap lulusan dilakukan melalui *tracer studi* yang dilakukan pada tingkat fakultas.

Berdasarkan uraian situasi diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi evaluasi menggunakan model evaluasi CIPPO, karena program pendidikan profesi ners

Jesy Milanti, 2021

EVALUASI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS DI INSTITUSI X

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

belum pernah melakukan evaluasi dengan model tersebut dan evaluasi yang dilakukan tidak bertujuan untuk memberikan sertifikasi terhadap program seperti evaluasi-evaluasi yang sudah pernah dilakukan. Penelitian evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan program pendidikan profesi ners di UPN Veteran Jakarta guna mempertahankan mutu pelaksanaan program pendidikan profesi ners di UPN Veteran Jakarta dan menjadi rekomendasi bagi institusi lain sebagai acuan dalam pelaksanaan program pendidikan profesi ners.

I.3 Pertanyaan Penelitian

Merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan yang meliputi *need assessment*, dasar hukum, tujuan, dan sasaran Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?
- b. Bagaimana pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM), struktur organisasi yang bertanggung jawab, sarana prasarana yang tersedia, dan pembiayaan Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?
- c. Bagaimana proses keterlaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan dalam Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?
- d. Bagaimana hasil dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?
- e. Bagaimana dampak dan manfaat lulusan dari hasil Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?

I. 4 Tujuan Penelitian

I.4.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana efektivitas pelaksanaan Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

I.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengevaluasi efektivitas *need assessment*, dasar hukum, tujuan, dan sasaran Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- b. Untuk mengevaluasi efektivitas Sumber Daya Manusia (SDM), struktur organisasi yang bertanggung jawab, sarana prasarana yang tersedia, dan pembiayaan Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- c. Untuk mengevaluasi efektivitas proses keterlaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan dalam Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- d. Untuk mengevaluasi efektivitas hasil dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- e. Untuk mengevaluasi efektivitas dampak dan manfaat lulusan dari hasil Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Teoritis

Jesy Milanti, 2021

EVALUASI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS DI INSTITUSI X

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada bidang manajemen sumber daya manusia dan memberikan informasi kepada penerima program pendidikan profesi Ners.

I.5.2 Praktis

a. Bagi Program Studi Profesi Ners di UPN Veteran Jakarta

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Program Pendidikan Profesi Ners di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta untuk mengembangkan kurikulum, meningkatkan mutu lulusan, dan mengembangkan tenaga kependidikan pada program profesi ners.

b. Bagi Institusi Lain

Sebagai referensi dan tambahan informasi agar mampu mengembangkan dan memberdayakan tenaga kependidikan dan mahasiswanya sehingga dapat menciptakan keunggulan yang kompetitif.

c. Bagi Riset Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber atau dasar untuk mahasiswa maupun dosen lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

I.6 Luaran Penelitian

Luaran penelitian adalah bentuk pertanggungjawaban peneliti untuk menunjukkan hasil penelitiannya kepada berbagai stakeholder dan masyarakat umum. Peneliti berencana melakukan luaran penelitian ini dengan melakukan publikasi di jurnal keperawatan Indonesia, jurnal manajemen keperawatan, dan naskah artikel jurnal ilmiah.